

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN  
DI MTs MA'ARIF NU 1 SUMBANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwoekrto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:  
ROSITA AFANI  
NIM. 1423301113**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

## Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang

Rosita Afani  
NIM. 1423301113

### ABSTRAK

Program pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang terlaksana sejak tahun 2008. Berawal dari keprihatinan akan keadaan siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an ini kemudian para guru di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang mengadakan program pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-qur'an. Kondisi ini menarik untuk diteliti karena dalam implementasinya digunakan berbagai strategi dan tahap-tahap yang menarik. Rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan penelitiannya di kelas 8 tahun ajaran 2017/2018.

Jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif. Mengambil lokasi penelitian di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggali sumber data yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggali sumber dari guru pengampu mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an di Mts Ma'arif NU 1 Sumbang, juga pengamatan langsung dalam implementasi pembelajaran BTA. Analisis yang digunakan dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang dilaksanakan 2 kali pertemuan dalam seminggu. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dilakukan dengan tiga tahap *pertama*, perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an meliputi merencanakan perangkat pembelajaran, menyiapkan bahan ajar dan metode. *Kedua*, pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an meliputi pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas yang dibagi menjadi 2 kali pertemuan yaitu pertemuan pertama membahas materi tajwid dan pada pertemuan kedua pretek membaca dan menulis Al-Qur'an. *Ketiga*, evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an meliputi, *pretest*, tes kenaikan halaman jilid yang dilakukan seminggu sekali, tes *imla'*, dan evaluasi madrasah.

Kata Kunci : Implementasi, Pembelajaran, Baca, Tulis, Al-Qur'an

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
HALAMAN MOTTO .....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat.....	10
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Pembelajaran	
1. Pengertian Pembelajaran.....	15
2. Dasar dan Tujuan Pembelajaran .....	18

3. Prinsip Pembelajaran .....	23
4. Tahapan Kegiatan Pembelajaran.....	28
B. Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)	
1. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an .....	31
2. Pengertian Menulis Al-Qur'an.....	34
3. Dasar dan Tujuan Pengajaran Al-Qur'an.....	34
4. Prinsip dan Komponen Baca Tulis Al-Qur'an.....	38
C. Pembelajaran BTA di Madrasah Tsanawiyah	
1. Kurikulum dan Media Pembelajaran Al-Qur'an .....	43
2. Perkembangan Anak Usia Madrasah Tsanawiyah .....	45
3. Implementasi Pembelajaran BTA di Madrasah Tsanawiyah ..	46
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian .....	52
B. Sumber Data .....	54
C. Teknik Pengumpulan Data .....	55
1. Teknik Observasi .....	55
2. Teknik Wawancara .....	57
3. Teknik Dokumentasi.....	58
D. Teknik Analisis Data .....	59
1. Reduksi Data ( <i>Data Reduction</i> ).....	60
2. Penyajian Data.....	60
3. Menarik <i>Kesimpulan (Conclusion)</i> .....	60
E. Teknik Triangulasi .....	61

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	62
B. Penyajian Data.....	63
C. Analisis Data .....	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran-saran .....	85
C. Kata Penutup .....	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang terdiri dari 30 juz, 114 surat, 6666 ayat, 77.934 kosa kata, dan 333.671 huruf.<sup>1</sup> Al-Qur'an yang diturunkan dalam waktu 23 tahun, dapat dibagi menjadi dua periode, yaitu periode makkiyah dan madaniyyah, sebagai bukti adanya hubungan dialektis dengan ruang dan waktu ketika Al-Qur'an diturunkan. Tegasnya, belajar tentang Al-Qur'an tidak dapat dipisahkan dari konteks kesejarahannya.<sup>2</sup>

Wahyu pertama yang disampaikan kepada Nabi Muhammad adalah perintah untuk membaca, dan melalui membaca inilah Allah mengajarkan kepada manusia sesuatu atau pengetahuan yang tidak diketahuinya. Secara tersirat, dalam perintah membaca tersebut mengandung arti bahwa dengan membaca manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan.

Al-Qur'an memerintahkan kepada umat Islam untuk belajar, sejak ayat pertama diturunkan, yaitu Q.S Al-Alaq ayat 1-5 yang kepada Nabi Muhammad SAW.,

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan

---

<sup>1</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm 15.

<sup>2</sup> Said Agil Munawwar, *Al-Qur'an: Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm 5

perantara kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”  
(al-alaq: 1-5)

Perintah untuk membaca dalam ayat itu disebut dua kali; perintah kepada Rasulullah SAW, dan selanjutnya perintah kepada seluruh umat-Nya.

Membaca adalah sarana untuk belajar dan kunci ilmu pengetahuan, baik secara etimologis berupa membaca huruf-huruf yang tertulis dalam buku-buku, maupun secara terminologis, yakni membaca dalam arti yang lebih luas.

Belajar adalah kegiatan seseorang dalam rangka memiliki kompetensi dalam bentuk keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Belajar dipandang sebagai proses elaborasi dalam upaya pencarian makna yang dilakukan individu. Proses belajar pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi personal. Belajar adalah *‘A natural process that leads to changes in what we know , what we can do, and how we behave’*. (Proses alami yang dapat membawa perubahan pada pengetahuan, tindakan dan perilaku seseorang).<sup>3</sup>

Kemudian, pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.<sup>4</sup>

Dengan kata lain, kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang didalamnya terdapat proses mengajar, membimbing, melatih, memberi contoh, dan atau mengatur serta memfasilitasi berbagai hal pada peserta didik agar bisa belajar

---

<sup>3</sup> Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, (Purwokerto: Stain Press, 2014), hlm. 1.

<sup>4</sup> M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo), hlm, 3.

sehingga tercapai tujuan pendidikan. Pembelajaran juga diartikan sebagai usaha sistematis yang memungkinkan terciptanya pendidikan.

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Proses pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu rangkaian interaksi antara siswa dan guru dalam rangka mencapai tujuannya.

Pembelajaran adalah upaya untuk belajar. Kegiatan ini akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien. Sebagaimana hal yang disebutkan oleh Nababan dalam buku Linguistik Edukasional karya Jos D Parera, bahwasannya arti pembelajaran adalah nominalisasi proses untuk membelajarkan. Seharusnya pembelajaran bermakna proses membuat atau menyebabkan orang lain belajar.<sup>5</sup>

Mencermati beberapa pengertian di atas, maka dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan siswa ataupun antara siswa dengan siswa lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi harus dapat diterima, dipahami, disepakati oleh pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran,

---

<sup>5</sup> M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 3.



sehingga menunjukkan adanya perolehan, penguasaan, hasil, proses dan fungsi belajar bagi peserta didik.

Pembelajaran yang baik selalu menciptakan keaktifan siswa. Siswa menjadi subjek utama yang aktif dalam melakukan proses berfikir, mencari, menganalisa, menyimpulkan, dan menyelesaikan masalah secara bertanggungjawab. Materi dipilih berdasarkan kebutuhan dan minat siswa serta sedekat mungkin dengan kenyataan.<sup>6</sup>

Pengajaran maupun pembelajaran merupakan kegiatan atau upaya yang dilakukan oleh guru agar siswa atau peserta didik belajar. Kegiatan atau upaya guru memegang peranan penting, sebab gurulah yang membuat perencanaan, persiapan bahan, sumber, alat, dan faktor pendukung pembelajaran lainnya, serta memberikan sejumlah pelayanan dan perlakuan kepada siswa.<sup>7</sup>

Tujuan pembelajaran ada dua jenis, yaitu: a) tujuan pembelajaran umum, dan b) tujuan pembelajaran khusus. Tujuan pembelajaran umum harus mempertimbangkan relevansi tujuan dengan tujuan yang lebih tinggi. Dalam merumuskan tujuan instruksional umum relevansi tujuan kurikuler mata pelajaran yang bersangkutan termasuk pengembangannya dan bidang pekerjaan yang akan dihadapi menjadi rumusan yang sangat penting. Tujuan pembelajaran khusus dalam perumusannya dilakukan melalui langkah; (1) melakukan analisis instruksional; (2) mengidentifikasi perilaku awal peserta didik; (3) merumuskan standar kompetensi; (4) kompetensi dasar; (5) tujuan pembelajaran; (6) materi

---

<sup>6</sup> Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, hlm. 6.

<sup>7</sup> Didi Supriadi dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 9.

pokok, pengalaman belajar; (7) Langkah-langkah pembelajaran; (8) media dan sumber belajar; serta (9) penilaian.<sup>8</sup>

Saat ini, sudah banyak umat Islam yang mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Akan tetapi, tidak sedikit pula diantara umat Islam yang bacaan Al-Qur'annya belum benar.<sup>9</sup> Atas kenyataan inilah kemudian guru MTs Ma'arif NU 1 Sumbang mengadakan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an .

Karena itulah, tujuan mempelajari Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang adalah berangkat dari kondisi siswa yang mayoritas belum lancar membaca Al-Qur'an sesuai makhorijul huruf. Karena tingginya kesadaran guru MTs pada hal inilah, kemudian dipandang perlu untuk menjadikan pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) sebagai mata pelajaran di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang dan memiliki kurikulum pembelajaran tersendiri.

Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Nahdlatul Ulama 1 Sumbang merupakan sebuah lembaga pendidikan yang terletak di Desa Banteran Rt 02 RW 02 Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang ini dalam proses pembelajaran selalu menggunakan media. Baik itu berupa alat peraga bacaan, ataupun media berupa buku Iqro atau kitab Al-Qur'an yang digunakan untuk praktek siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan bapak Taufik NH, S.Pd.I., Kepala Madrasah, terdapat 4 guru yang mengampu mata pelajaran BTA di MTs

---

<sup>8</sup> Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: Stain Press, 2013), hlm. 27.

<sup>9</sup> Raisya Maulana Ibnu Rusyd, *Panduan Tahsin, Tajwid, dan Tahfi untuk Pemula*, (Yogyakarta: Saufa, 2015), hlm. 27.

Ma'arif NU 1 Sumbang di kelas 8. Pembelajaran BTA dilakukan di kelas 7 dan 8. Namun pada penelitian ini, penulis memfokuskan penelitiannya pada kelas 8 dengan alasan pembelajaran BTA pada kelas 8 masuk kurikulum muatan lokal yang telah disepakati oleh pihak madrasah.

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang sudah masuk ke dalam kurikulum pembelajaran yang telah ditetapkan oleh madrasah. Karena itulah proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang termasuk ke dalam kurikulum inilah yang menggugah minat penulis untuk meneliti lebih dalam terkait pelaksanaan pembelajaran di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang.

Berdasarkan observasi tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang implementasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Adapun judul penelitian ini adalah **“Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang”**.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami skripsi ini maka penulis memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang terkandung dalam skripsi ini.

### **1. Implementasi**

Secara sederhana, implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Syarifuddin Nurdin dan M Basyiruddin Usman, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 70.

Menurut penulis implementasi adalah penerapan suatu ide, konsep atau gagasan dalam tindakan atau aktifitas nyata. Sedangkan implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan atau penerapan berupa aktifitas guru dengan menerapkan pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an.

## 2. Pembelajaran

Sedangkan makna pembelajaran adalah suatu aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar murid yang kemudian disebut interaksi pembelajaran. Pembelajaran merupakan kombinasi yang tersusun dari unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran adalah aktivitas atau kegiatan yang berfokus pada kondisi dan kepentingan pembelajar (*learner centered*). Kata pembelajaran digunakan untuk menggantikan kata pengajaran yang lebih berorientasi pada guru (*teacher oriented*).<sup>11</sup>

Pakar lain menjelaskan pembelajaran merupakan rangkaian peristiwa atau kegiatan yang disampaikan secara terstruktur dan terencana dengan menggunakan sebuah atau beberapa jenis media. Pembelajaran bertujuan agar siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Untuk mencapai kompetensi tersebut, pembelajaran dirancang secara sistematis dan sistemik. Proses merancang aktivitas pembelajaran disebut dengan desain sistem pembelajaran.

---

<sup>11</sup> Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, hlm. 2.

Paling tidak ada tiga hal penting terkait dengan makna pembelajaran; a. upaya guru dalam mendesain instruksional, b. menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar atau membelajarkan, c. mengevaluasi hasil belajar yang berupa hasil pengajaran.<sup>12</sup>

### 3. Baca Tulis

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Menurut Soedarso, membaca merupakan aktifitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah.<sup>13</sup> Membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki.

Menurut penulis, “baca” apabila mendapat imbuhan me- maka menjadi membaca yang artinya melihat sesuatu yang tertulis dengan teliti kemudian menyengaja mengucapkan apa yang tertulis baik secara lisan ataupun diucapkan dalam hati.

Kemudian tulis, yang kemudian menjadi kata menulis, yang memiliki makna membuat huruf, angka, atau yang lainnya menggunakan pena, spidol, dan lain-lain untuk kemudian menghasilkan suatu karya tulis yang kemudian bisa dibaca dan dipahami.

---

<sup>12</sup> Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral*, hlm. 3.

<sup>13</sup> Soedarso, *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), hlm

#### 4. Al-Qur'an

Pengertian Al-Qur'an sendiri, para ulama telah berbeda pendapat di dalam menjelaskan kata Al-Qur'an dari sisi: derivasi (*isytiqaq*), cara melafalkan (apakah memakai hamzah atau tidak), dan apakah ia merupakan kata sifat atau kata jadian. Pendapat lain bahwa Al-Qur'an sudah merupakan sebuah nama personal, bukan merupakan derivasi bagi kitab yang telah diturunkan kepada Muhammad SAW.<sup>14</sup>

Jadi yang dimaksud Baca Tulis Al-Qur'an disini adalah proses penyajian materi pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an oleh seseorang kepada orang lain agar orang itu menerima, menguasai, mengembangkan dan memahami ayat Al-Qur'an. Dalam hal ini adalah guru yang mengajarkan Al-Qur'an kepada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

#### 5. MTs Ma'arif NU 1 Sumbang

MTs adalah singkatan dari Madrasah Tsanawiyah. Madrasah merupakan lembaga pendidikan dengan fokus kajian ajaran-ajaran Islam yang berdasarkan wahyu yang mentransmisikan keimuan dengan metode tradisional<sup>15</sup>.

Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Sumbang berlokasi di Desa Banteran Rt 02 Rw 02 Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Yang memiliki 24 tenaga pendidik yang kompeten dibidangnya masing-masing, dan 288 siswa yang terdiri dari kelas VII, VIII dan IX. Dengan jumlah rombongan belajar masing-masing kelas VII memiliki 4 rombongan belajar,

---

<sup>14</sup> Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), hlm. 32

<sup>15</sup> Arief Subhan, *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad Ke-20 Pergumulan Antara Modernisasi dan Identitas*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 39.

kelas VIII dengan 4 rombongan belajar dan kelas IX dengan 4 rombongan belajar. Yang dalam hal ini penulis lebih memfokuskan penelitiannya pada kelas VIII.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “*Bagaimana Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) di MTs Ma’arif NU 1 Sumbang?*”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:
  - a. Untuk mendeskripsikan bagaimana proses Implementasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) di MTs Ma’arif NU 1 Sumbang.
  - b. Untuk menganalisis tentang pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di MTs Ma’arif NU 1 Sumbang.
2. Manfaat penelitian
  - a. Menambah wawasan bagi penulis dan pembaca tentang Implementasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an.
  - b. Sebagai model alternatif implementasi bagi para guru dalam melakukan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an.
  - c. Sebagai pemenuhan tugas akhir pada jenjang S-1 FTIK IAIN Purwokerto.

### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah kajian yang mengemukakan tentang teori-teori yang relevan dengan masalah yang penulis teliti. Kajian pustaka dapat dijadikan

landasan teoritik dan acuan bagi penulis dalam penelitian. Sehingga penulis menggunakan beberapa referensi dan skripsi yang ada hubungannya dengan judul skripsi.

Diantaranya adalah: Tutik Rachmawati dan Daryanto (2015) dalam bukunya “Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik” menjelaskan tentang pengertian pembelajaran, dasar dan tujuan pembelajaran, prinsip pembelajaran, sampai hal-hal yang terlibat dalam proses belajar mengajar.

Suryono dan Hariyanto (2017) dalam buku “Belajar dan Pembelajaran” menjelaskan tentang rumusan tujuan pembelajaran, sampai kriteria yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Atang Abd Hakim dan Jaih Mubarrok (2012) dalam bukunya “Metodologi Study Islam” dimulai dari dasar dan tujuan membaca Al-Qur’an, sampai nama lain Al-Qur’an.

Selain itu, berupa jurnal ilmiah yang berjudul “Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur’an dan Al-hadits” yang ditulis oleh M. Ramli yang dimuat dalam Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 13 No.23 April 2015.

Jurnal ilmiah yang berjudul “Pola Pendidikan Islam Pada Periode Rasulullah di Mekkah dan madinah” yang ditulis oleh Iskandar dan Najmuddin yang dimuat dalam jurnal Lentera: Vol. 13 No.3 september 2013.

Kemudian, Skripsi Harnen Djulijanto yang berjudul *Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Bagi Siswa MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang*. Dimana dalam skripsi ini menekankan penggunaan



strategi pembelajaran dalam pelajaran Baca Tulis Al-Quran (BTA).<sup>16</sup> Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu pada pembahasan. Penelitian terdahulu membahas tentang strategi pembelajaran, sedangkan penulis membahas tentang implementasi pembelajaran baca tulis al-Qur'an. Penelitian terdahulu lebih fokus kepada strategi pembelajaran, sedangkan penelitian yang menulis lakukan memfokuskan bahasan pada implementasi pembelajaran.

Skripsi Nurohman Efendi yang berjudul *Pembelajaran BTA dan PPI di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas*. Dalam skripsi ini, dijelaskan pula pembelajaran PPI atau Praktik Pengalaman Ibadah.<sup>17</sup> Perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian penulis terletak pada titik fokus pembahasan isi skripsi. Penulis hanya memfokuskan pada pembelajaran BTA, sedangkan dalam skripsi tersebut memfokuskan pada pembelajaran PPI. Perbedaan lainnya adalah pada lokasi, waktu, dan jenjang pendidikan yang diteliti.

Skripsi Eli Nur Widiati yang berjudul *Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas* yang memfokuskan pada pembelajaran Membaca Al-Qur'an.<sup>18</sup> Berbeda dari penelitian penulis yang tidak hanya membahas pembelajaran membaca Al-Qur'an, tetapi membahas juga pembelajaran menulis Al-Qur'an. Perbedaan yang lainnya yaitu pada penelitian terdahulu jenjang pendidikan yang

---

<sup>16</sup> Harnen Djulijanto "Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang", (Skripsi STAIN Purwokerto, tidak diterbitkan, 2011).

<sup>17</sup> Nurrohman Efendi "Pembelajaran BTA dan PPI di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas", (Skripsi IAIN Purwokerto, tidak diterbitkan, 2016).

<sup>18</sup> Eli Nur Widiati "Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas", (Skripsi IAIN Purwokerto, tidak diterbitkan, 2017).

diteliti adalah sekolah dasar (SD), sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah ditingkat MTs.

Dari beberapa penelitian terdahulu, tidak ada satupun objek penelitian yang sama dengan objek penelitian yang penulis lakukan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam pembahasan penelitian ini, secara garis besar penulis membagi menjadi lima bab, yang terdiri dari beberapa sub bab, yaitu:

Bagian awal dari skripsi ini memuat pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bagian kedua adalah bagian isi skripsi yang terdiri dari lima bab pemahaman yaitu:

Bab I, adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, yaitu Bab yang berisi landasan teori tentang konsep dasar implementasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama berisi tentang Konsep Pembelajaran, yang terdiri dari pengertian pembelajaran, dasar dan tujuan pembelajaran, prinsip pembelajaran, tahap kegiatan pembelajaran. Sub bab kedua berupa konsep baca tulis Al-Qur'an yang terdiri dari pengertian Baca Tulis Al-Qur'an, dasar dan tujuan membaca Al-Qur'an, prinsip dan komponen Baca Tulis Al-Qur'an. Sub bab

ketiga berupa pembelajaran BTA di sekolah menengah yang terdiri dari implementasi pembelajaran BTA di sekolah menengah.

Bab III berisi metodologi penelitian yang memuat tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi penyajian data dan analisis data tentang implementasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang Kabupaten Banyumas.

Bab V berisi penutup yang memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran.

Bagian terakhir penelitian terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

Demikianlah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis sajikan, semoga dapat mempermudah dalam memahami isi skripsi ini.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah kegiatan penelitian telah selesai dari awal hingga akhir, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang terdiri atas 3 langkah, yaitu perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Dalam perencanaan pembelajaran, guru memiliki Silabus sebagai bahan acuan guru dalam mengajarkan materi Baca Tulis Al-Qur'an. Pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an meliputi: Kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Langkah-langkah Pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang adalah sebagai berikut: Mengucapkan salam, pembukaan, pretest, pemberian materi, Guru menulis di papan tulis, mengajukan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan kemampuan penguasaan materi, dan mengevaluasi. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam satu minggu adalah dua kali pertemuan. Pada pertemuan kedua setiap minggu, biasanya digunakan guru untuk evaluasi. Yaitu meliputi membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai kemampuan siswa yang beragam. Namun dalam hal ini, guru lebih menekankan kepada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang meliputi: tes kenaikan halaman dan jilid, tes *imla'*, dan Evaluasi

madrasah diantaranya adalah Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, Ujian Akhir Madrasah, dan Ujian Praktik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis bermaksud memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi para Guru, hendaknya lebih meningkatkan usaha dalam mengajar supaya tidak ada perbedaan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada kelas 8.
2. pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sebaiknya bukan hanya terfokus kepada kemampuan siswa-siswi membaca Al-Qur'an akah tetapi memperkaya wawasan pengetahuan membaca Al-Qur'an dengan berbagai metode.

## **C. Penutup**

*Alhamdulillah Rabil'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kepada Illahi Robbi, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, meskipun masih dalam bentuk yang sangat sederhana dan masih jauh dari sempurna baik isi maupun yang lainnya. Oleh karena itu, bimbingan, saran, dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terhadap proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah akan membalas dengan balasan yang lebih baik.

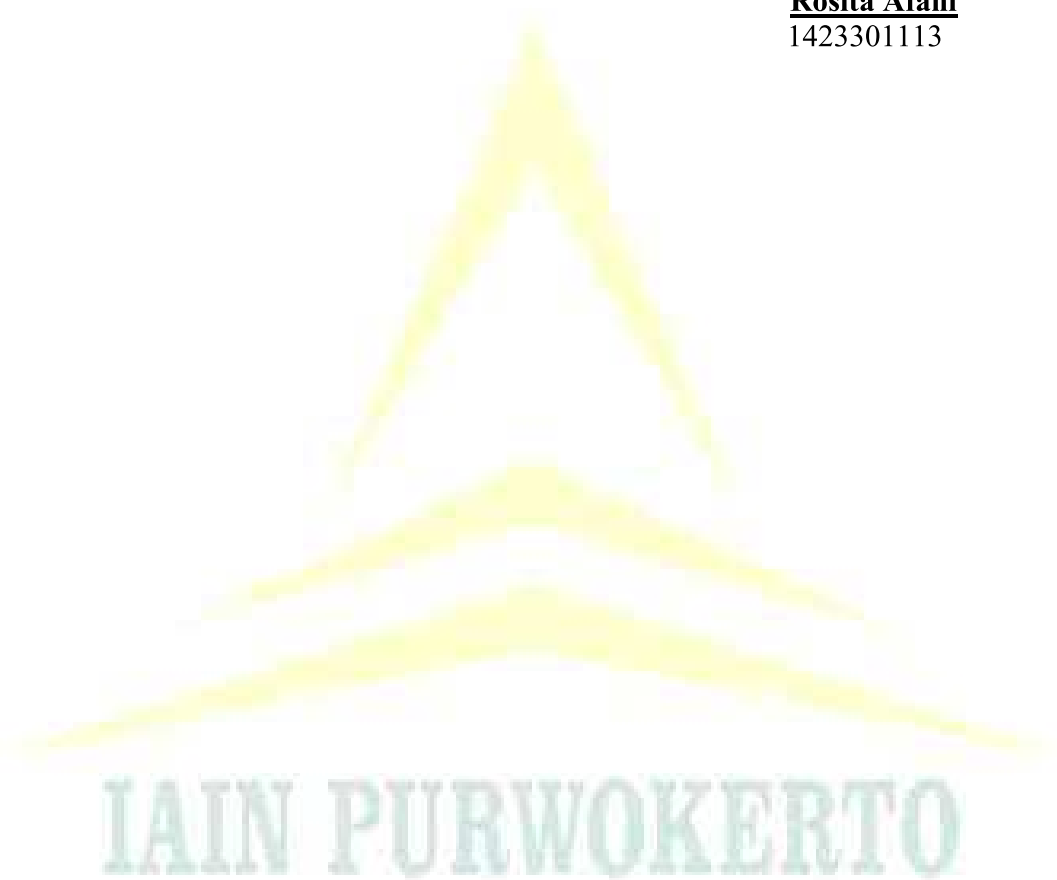
Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis secara pribadi maupun bagi orang lain. Hanya kepada Allah-lah kami memohon dan

kami pasrahkan segala urusan kami. Semoga skripsi ini mendapatkan Ridho-Nya dan bermanfaat. *Amin Amin Ya Rabbalamin.*

Purwokerto, 20 Agustus 2018

Penulis

**Rosita Afani**  
1423301113



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan bagi Anak Yang Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abidin, Zainal. 1992. *Seluk Beluk Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alam, Tombak. 2004. *Ilmu Tajwid Populer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Hafidz, Wajihudin. 2016. *Misi Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Aliwar. tt. *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi TPQ*. Jurnal Al-Ta'dib. Volume. 9 No. 1.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1998. *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung Diponegoro.
- Anwar, Rosihon. 2008. *Ulum Al-Qur'an*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Pengantar Ulumul Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Badudu, JS. 1994. *Pintar Berbahasa Indonesia II Petunjuk Guru Sekolah Lanjutan Pertama*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Cahyo, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*. Jogjakarta: Diva Press.
- De Potter, Bobbi dan Mike Hernarchi. 2009. *Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Depdiknas. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. No 20 tahun 2003. Bandung: Citra Umbara.
- Djulijanto, Harnen 2011. "*Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang*". Skripsi STAIN Purwokerto. tidak diterbitkan.
- Efendi, Nurrohman. 2016. "*Pembelajaran BTA dan PPI di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas*". Skripsi IAIN Purwokerto. tidak diterbitkan.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.

- Gintings, Abdorrahman. 2014. *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori&Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hakim, Atang Abd dan Jaih Mubarak. 2012. *Metodologi Studi Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Harun. Maidir. 2007. *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMA*. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* Jakarta Selatan: Salemba Huanika.
- Khalilullah, M.. tt. *Media Pembelajaran Bahasa Arab* Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Martiyono. 1998. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
2012. Mohammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawwar, Said Agil. 2002. *Al-Qur'an: Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press.
- Nata, Abuddin. 2002. *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurdin, Syarifuddin dan M Basyiruddin Usman. 2002. *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Nurdin, Syarifuddin. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Qardhawi, Yusuf. 2001. *Al-Qur'an berbicara tentang akal dan ilmu pengetahuan*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Rachmawati, Tutik dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rosady, Ruslan. 2004. *Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



- Rusyd, Raisya Maulana Ibnu. 2015. *Panduan Tahsin. Tajwid. dan Tahfi untuk Pemula*. Yogyakarta: Saufa.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis. Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Soedarso. tt. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Subhan, Arief. 2012. *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad Ke-20 Pergumulan Antara Modernisasi dan Identitas*. Jakarta: Kencana.
- Subur. 2014. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Purwokerto: Stain Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: Stain Press.
- Supriadi, Didi dan Deni Darmawan. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryono dan Hariyanto. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca. Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Tim Penyusun Kamus Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Umamah, Latifatul. 2017. *Misteri Di Balik Penamaan Surat-Surat Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Widiati, Eli Nur. 2017. "Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas". Skripsi IAIN Purwokerto. tidak diterbitkan.